

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *PRICE TO EARNING RATIO* (PER) PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



**Oleh :**

**Nama : SAFIRA RAMADHINI**  
**NPM : 1805170352**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 26 Maret 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

#### MEMUTUSKAN

Nama : SATIRA RAMADHINI  
N P M : 1805170352  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PRICE TO EARNING RATIO (PER) PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

#### TIM-PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA)

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si)

Pembimbing

(SUKMA DESMANA, S.E., M.Si., Ph.D)

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M. M. S., CMA)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SAFIRA RAMADHINI  
N.P.M : 1805170352  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP  
*PRICE TO EARNING RATIO* (PER) PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2024

Pembimbing Skripsi

(SUKMA LESMANA, S.E., M.Si., Ph.D.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Safira Ramadhini  
NPM : 1805170352  
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Earning Ratio* (PER) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2	Karena hipotesis hanya 1 maka tidak perlu sub judul	16/2 2024	
Bab 3			
Bab 4	Hasil dan pembahasan dibagi menjadi 2 bagian. Pembahasan harus menegaskan jawaban atas rumusan masalah	19/2 2024	
Bab 5	Pembahasan harus didasari dalam praktik bisnis	21/2 2024	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Anc pembetulan di sidey	22/2 2024	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Februari 2024

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 65/SK/BAN-PT/Akred/PT/W/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> \* feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Safira Ramadhini  
NPM : 1805170352  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen Akuntansi  
Judul Penelitian : **PENGARUH RETURN ON EQUITY TERHADAP PRICE TO EARNING RATIO PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



**SAFIRA RAMADHINI**

## ABSTRAK

### **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP *PRICE TO EARNING RATIO* (PER) PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Safira Ramadhini**

Program Studi Akuntansi

[safiraramadhini@gmail.com](mailto:safiraramadhini@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Earning Ratio* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan pengaruh dan fenomena dua variabel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Sampel Jenuh. *Software* yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SPSS versi 26. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji t statistik, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Earning Ratio* (PER).

Kata Kunci : *Return on Equity, Price to Earning Ratio*

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY (ROE) ON PRICE TO EARNING RATIO (PER) FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE.***

**Safira Ramadhini**

Department of Accounting  
[safiraramadhini@gmail.com](mailto:safiraramadhini@gmail.com)

*The purpose of this study to test and analyze the impact of Return on Equity on Price to Earning Ratio food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange. This type of research is associative research with a quantitative approach that explains the influence and phenomenon of two variables. The data source used in this study is secondary data obtained from the company's financial statements published on the Indonesian Stock Exchange through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sample collection technique uses the Saturated Sample Technique. The software used to conduct this research is SPSS version 26. The data analysis technique used in this study using simple linear regression analysis, classical assumption test, statistical t test, and coefficient of determination. Based on the research results, it can be concluded that partially Return on Equity (ROE) has a significant effect on Price to Earning Ratio (PER).*

*Key words : Return on Equity, Price to Earning Ratio*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang di ridhai Allah SWT. Tidak hentinya saya mengucap rasa syukur akan nikmat dan kesempatan yang Allah berikan kepada saya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Price to Earning Ratio* (PER) Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak terutama kepada kedua orang tua saya yang saya sayangi, Bapak Lazuardi dan Ibu Roslitha Eryani yang selalu membantu dan mendoakan saya setiap waktu, meyanangi saya, dan mendukung saya dalam segala hal termasuk dalam hal menjalani pendidikan, sehingga saya mendapat semangat untuk menyelesaikan skripsi saya dengan sebaik mungkin yang insyaAllah memberikan hasil yang baik juga, aamiin. Dari awal penyusunan skripsi hingga akhir, tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Maka dari itu pula penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Bapak **Riva Ubar, SE., Ak., M.Si., CA., CPA**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Bapak **Lufriansyah, SE., M.Ak**, selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak **Sukma Lesmana, SE., M.Si., Ph.D**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dari awal pembuatan skripsi hingga selesai
9. Seluruh Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada saya selama proses belajar mengajar.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
11. Bapak pimpinan Bursa Efek Indonesia, serta seluruh staff dan karyawan yang telah membantu penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.

12. Kepada Abang penulis dan semua keluarga yang telah menyemangati penulis hingga akhir proses pengerjaan skripsi.
13. Kepada Na Jaemin, selaku calon jodoh penulis yang sangat inspiratif, berbakat, attractive dan selalu memotivasi penulis untuk selalu semangat dan optimis selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
14. Kepada Mark Lee, Hwang Renjun, Lee Jenso, Lee Haechan, Zhong Chenle dan Park Jisung, selaku idola penulis yang lucu dan juga bisa memberikan kebahagiaan dengan menghibur penulis selama proses pembuatan skripsi.
15. Kepada Cha Eunwoo, selaku mantan terindah penulis yang sangat cerdas dan memberikan motivasi kepada penulis tentunya untuk giat selalu.
16. Kepada teman-teman saya Zihan Fahira, Cyisiel Paquita, Dinda Yuana, Ayu Kinanti, Reni Arinda, Devi Anggraini yang sama-sama saling membantu dan berjuang dari awal hingga akhir proses perkuliahan ini.
17. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam hal apapun yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, peneliti memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Namun, peneliti berharap saran serta kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima kasih.

Medan, Februari 2024

Penulis

**SAFIRA RAMADHINI**  
**NPM : 1805170352**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Laporan Keuangan .....	10
2.1.2 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	17
2.1.3 <i>Price to Earning Ratio</i> (PER) .....	21
2.2 Kerangka Konseptual .....	24
2.3 Hipotesis .....	25
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2 Definisi Operasional .....	27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	35
4.1 Hasil Penelitian .....	35
4.2 Pembahasan .....	49
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	52
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran .....	52
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	53

DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	2
Tabel 3.1 .....	27
Tabel 3.2 .....	28
Tabel 3.3 .....	29
Tabel 3.4 .....	29
Tabel 4.1 .....	35
Tabel 4.2 .....	37
Tabel 4.3 .....	41
Tabel 4.4 .....	42
Tabel 4.5 .....	46
Tabel 4.6 .....	47
Tabel 4.7 .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	25
Gambar 4.1 .....	43
Gambar 4.2 .....	44
Gambar 4.3 .....	45

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Alasan penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki beragam sektor dan cakupan yang sangat luas, sehingga pengujiannya dapat dibandingkan dengan perusahaan satu dan lainnya. Di dalam perusahaan manufaktur mempunyai sektor yang cukup banyak, salah satunya di bidang makanan dan minuman, karena Indonesia juga mempunyai sumber daya alam yang sangat berlimpah dengan bahan mentah yang disajikan dengan barang jadi oleh perusahaan manufaktur. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. (Sianipar Syarinah, 2017) Sub sektor makanan dan minuman adalah perusahaan manufaktur yang terbesar dibandingkan sub sektor lainnya yakni sebesar 34,42%. Sehingga menunjukkan perusahaan makanan dan minuman memiliki peran yang cukup tinggi pada pertumbuhan di Indonesia. Selanjutnya sudut pandang yang dimiliki oleh sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat memerlukan makan dan minum untuk melanjutkan hidup. Kebutuhan masyarakat akan produk makan dan minum akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok.

Perusahaan manufaktur membutuhkan dana yang cukup besar dalam kegiatan usahanya sehingga mereka akan mencari investor lebih banyak untuk dapat menanamkan modalnya. Perusahaan manufaktur juga merupakan perusahaan yang memproduksi kebutuhan-kebutuhan masyarakat baik sebagai industri yang menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan dasar juga menghasilkan kebutuhan tambahan. Dan perusahaan manufaktur juga merupakan penggerak ekonomi terbesar suatu negara (Saragih, 2012). Perusahaan yang sedang berkembang pesat tentunya memerlukan faktor-faktor produksi yang besar yang salah satunya yaitu modal (Ramadhan & Nasution, 2020, hal. 126).

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Price to Earning Ratio* (PER). Berikut ini adalah data *Return On Equity* (ROE) dan *Price to Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

**Tabel 1.1. RETURN ON EQUITY (ROE) dan PRICE TO EARNING RATIO (PER)**

No	Perusahaan	Tahun	ROE	PER
1	PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	2019	-0,02	-132,67
		2020	-0,03	-61,60
		2021	-0,02	-70,00
		2022	-0,05	-7,14
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2019	0,19	4,61
		2020	0,14	5,83
		2021	0,13	5,99
		2022	0,14	5,34
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2019	0,20	25,81
		2020	0,15	16,95
		2021	0,14	15,88
		2022	0,10	25,45
4		2019	0,11	14,18

	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2020	0,11	9,32
		2021	0,13	7,25
		2022	0,10	9,29
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2019	1,05	27,10
		2020	0,20	71,32
		2021	0,61	24,68
		2022	0,86	20,39
6	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2019	0,20	23,03
		2020	0,17	29,46
		2021	0,11	38,49
		2022	0,15	28,74
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2019	0,08	26,53
		2020	0,05	37,78
		2021	0,10	29,57
		2022	0,16	17,60
8	PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2019	0,12	24,77
		2020	0,10	25,24
		2021	0,16	19,67
		2022	0,13	12,93
9	PT Siantar Top Tbk (STTP)	2019	0,22	12,23
		2020	0,23	19,79
		2021	0,19	16,03
		2022	0,16	16,04
10	PT Ultra Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2019	0,18	18,88
		2020	0,23	16,00
		2021	0,25	12,87
		2022	0,17	16,03
11	PT Akasha Wira International Tbk (ADES)	2019	0,15	7,36
		2020	0,19	6,35
		2021	0,27	7,29
		2022	0,27	5,32
12	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2019	-0,68	0,48
		2020	1,45	1,60
		2021	0,01	204,26
		2022	-0,08	-20,29
13	PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2019	0,08	28,77
		2020	0,05	43,14
		2021	0,10	17,06
		2022	0,13	14,57
14		2019	0,17	49,55

	PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2020	0,15	45,45
		2021	0,18	31,33
		2022	0,16	34,69
15	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	2019	0,07	182,00
		2020	0,02	43,75
		2021	0,04	28,80
		2022	0,03	38,29
16	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2019	0,26	17,13
		2020	0,12	28,39
		2021	0,19	15,91
		2022	0,23	13,30
17	PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)	2019	0,12	22,50
		2020	0,05	43,81
		2021	0,07	24,46
		2022	0,07	20,38
18	PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)	2019	0,02	59,50
		2020	-0,27	-4,52
		2021	-0,29	-6,65
		2022	0,02	-3,83
19	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2019	0,16	137,27
		2020	0,08	181,43
		2021	0,16	45,26
		2022	0,15	45,10
20	PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	2019	0,16	21,36
		2020	0,06	47,25
		2021	0,02	232,00
		2022	0,01	1221,05
21	PT Multi Boga Raya Tbk (KEJU)	2019	0,23	11,75
		2020	0,27	16,73
		2021	0,25	12,34
		2022	0,17	18,33
22	PT Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA)	2019	-1,16	-0,42
		2020	-0,02	0,94
		2021	-0,05	-21,74
		2022	-0,05	-24,04
23	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)	2019	-0,14	-110,00
		2020	-0,23	-46,25
		2021	0,02	587,50
		2022	0,08	2175,00

24	PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2019	-0,15	-4,64
		2020	-0,44	-3,02
		2021	-1,67	-2,51
		2022	0,66	-2,86
25	PT Palma Serasih Tbk (PSGO)	2019	-0,14	-18,18
		2020	0,02	103,55
		2021	0,15	19,64
		2022	0,15	10,43
26	PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2019	0,01	205,00
		2020	0,01	54,00
		2021	0,03	21,18
		2022	0,08	7,56

Sumber : IDX, data diolah 2022

Berdasarkan data tabel di atas 1.1 dapat dilihat bahwa nilai *Price to Earning Ratio* (PER) perusahaan rata-rata di atas 15x. PER yang baik seharusnya tidak terlalu tinggi ataupun tidak terlalu rendah. Keadaan normal dalam hubungan antar variabel adalah saat terjadi kenaikan ROE yang seharusnya berbanding terbalik dimana PER harusnya mengalami penurunan.

ROE pada perusahaan ALTO, COCO, DMDN, FOOD, HOKI, MGNA, PCAR, PSDN, PSGO, SKBM menunjukkan bahwa perusahaan masih belum mampu mengelola modalnya untuk menghasilkan laba. Standar ROE adalah 8,32% (Saefullah, Listiawati & Abay, 2018, hal. 22). Secara teori menurut Arifin (2004) apabila ROE menurun nilainya, maka PER yang merupakan bagian dari rasio pasar juga mengalami penurunan (Sudaryanti & Sahroni, 2016, hal. 42). PER yang baik apabila nilainya diantara 10-15 untuk ukuran Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk bursa yang kapitalisasinya lebih besar biasanya diangka 15-20 (Kusumawardhani, 2021, hal. 132). Dari data di atas dapat dilihat rata-rata nilai PER juga masih terlalu tinggi sementara nilai ROE masih di bawah standar industri.

Penelitian ini berlawanan dari hasil penelitian menurut Misbahul (1997) Naiknya nilai ROE mencerminkan semakin banyak perusahaan menghasilkan laba, sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya dan mengakibatkan naiknya PER.

Fenomena di atas mengidentifikasi bahwa perusahaan yang memiliki rata-rata nilai ROE yang masih di bawah standar industri menunjukkan ketidakmampuan perusahaan mengelola modal untuk menghasilkan labanya. Fenomena lainnya adalah beberapa perusahaan yang kondisinya tidak dalam keadaan normal, dimana kenaikan ROE menyebabkan keadaan PER juga naik, di mana seharusnya jika ROE naik PER harus mengalami penurunan. Kenaikan ROE menggambarkan manajemen perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam hal mengelola modalnya. Dan sebaliknya, apabila ROE mengalami penurunan terus menerus menandakan bahwa kemampuan kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya kurang baik.

Keunggulan penggunaan ROE adalah kita dapat melihat bagaimana perusahaan menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba bersih mencerminkan pengendalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan. Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin besar pula kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya (Dahrani & Maslinda, 2015, hal. 84). Sementara itu, keunggulan penggunaan rasio PER kita dapat melihat perusahaan dengan PER yang tinggi merupakan perusahaan dengan harga saham yang tinggi. Menurut Hermuningsih (2010) PER juga

mengukur berapa nilai yang siap dibayar investor karena semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan (Fahruri & Ikhsan, 2021, hal. 47).

Pada penelitian terdahulu mengalami perbedaan terhadap hasil penelitiannya. Penelitian Nurul Hayatti (2010), Endong Purwaningrum (2011) dan Rodiyah & Hidayat (2013) memiliki kesimpulan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PER. Hasil yang berlawanan diperoleh Marli (2010), Arisona (2013) dan Echan Adam (2015) menyimpulkan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap PER (Sijabat & Suarjaya, 2018, hal. 3687). Pada penelitian Sudaryanti & Sahroni (2016) memiliki kesimpulan ROE berpengaruh negatif terhadap PER. Berlawanan pada penelitian Zamzami & Rahman (2013), Martono (2019) dan Melliana, Wiyono & Sari (2021) memiliki hasil penelitian ROE berpengaruh positif terhadap PER.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti kembali melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Price to Earning Ratio* (PER) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan *Return On Equity* (ROE) yang menunjukkan perusahaan masih belum mampu mengelola modalnya untuk menghasilkan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2019-2022.
2. Ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut :

Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Price to Earning Ratio* (PER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan di dalam penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price to Earning Ratio* (PER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas diharapkan mampu memberikan yang manfaat, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kalangan investor semoga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi di dalam pengambilan keputusan serta di dalam melakukan investasi dengan cara melihat *Price to Earning Ratio* pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan semoga hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para pengusaha serta tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dalam meningkatkan *Price to Earning Ratio*.

3. Bagi peneliti selanjutnya semoga bisa menjadi bahan tambahan referensi untuk pengetahuan kemajuan akademis dan bagi mahasiswa angkatan berikutnya yang ingin melakukan penelitian untuk tugas akhir, dengan melakukan penelitian mengenai seputar Return On Equity (ROE) dalam meningkatkan *Price to Earning Ratio* (PER).

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2016) mengemukakan analisis laporan keuangan bahwa agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini (Ariyanti, 2020, hal. 219).

Menurut Sundjaja dan Barlian (2001) menyatakan “Laporan keuangan adalah suatu laporan yang mendeskripsikan hasil dari proses akuntansi yang diperuntukan sebagai komunikasi bagi pemegang kepentingan dengan laporan keuangan atau aktivitas perusahaan”. Laporan keuangan terdiri dari: neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa sebagai laporan arus kas. Jadi laporan keuangan itu juga dapat digunakan oleh pihak eksternal dari perusahaan. Contohnya investor, apabila laporan keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode lain mengalami kenaikan yang baik (positif) itu dapat menjadi peluang dalam menarik minat para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan kita (Anggraeni, 2019, hal. 204).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan daftar untuk mengetahui jumlah kekayaan perusahaan pada periode tertentu, dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Dipandang dari sudut pandang yang berkepentingan, ada tiga jenis laporan keuangan, yaitu laporan keuangan untuk manajemen, laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan, dan laporan keuangan untuk pihak-pihak khusus. Laporan keuangan untuk ketiga pihak tersebut disusun dan disajikan dari suatu proses akuntansi yang sama, yaitu merupakan produk dari sebuah sistem informasi akuntansi.

Suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang menyajikan informasi akuntansi secara teratur dalam periode tertentu. Dalam Sunyoto (2010) menyatakan laporan keuangan melaporkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu maupun hasil operasinya selama periode lalu (Hafsah, 2017, hal. 3). Para investor akan mencari dan menanamkan investasinya pada perusahaan yang baik dalam kinerjanya. Menurut Munawir (2014) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan tersebut (Febriyanto & Gusma, 2021, hal 26).

#### **2.1.1.1 Manfaat dan Tujuan Laporan Keuangan**

Dalam Kasmir (2008) menyatakan ada beberapa tujuan dan manfaat dengan adanya analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal;
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut Weygandt *et al* (2008) FASB menyimpulkan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang :

1. Berguna bagi mereka yang membuat keputusan investasi dan kredit.
2. Membantu dalam memperkirakan arus kas di masa depan.
3. Mengidentifikasi sumber daya ekonomi (asset), klaim atas sumber daya tersebut (kewajiban) serta perubahan pada sumber daya dan klaim tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Fahmi (2011), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan

keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan (Riswan & Kesuma, 2014, hal. 95).

### **2.1.1.3 Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan**

Berikut ini penjelasan masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan

#### **1) Pemilik Perusahaan**

Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya. Kepentingan bagi para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan terhadap hasil laporan keuangan yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini
2. Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode. Kemajuan dilihat dari kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dan pengembangan aset perusahaan.
3. Untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan. Artinya penilaian diberikan untuk manajemen perusahaan ke depan, apakah perlu pergantian manajemen atau tidak.

#### **2) Manajemen**

1. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu. Berikut ini nilai penting laporan keuangan bagi manajemen.
2. Menjadi penilaian dan evaluasi kinerja dalam suatu periode, apakah telah mencapai target-target atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.

3. Melihat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.
4. Melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan saat ini sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
5. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan ke depan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengendalian ke depan sehingga target-target yang diinginkan dapat tercapai.

### **3) Kreditur**

Kreditur adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan. Artinya pihak pemberi dana seperti bank, atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditur terhadap laporan keuangan adalah untuk menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dan kemampuan membayar pinjaman.

### **4) Pemerintah**

Pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan secara periodik. Arti penting laporan keuangan bagi pihak pemerintah adalah :

1. Untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya.
2. Untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan.

### **5) Investor**

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas usahanya di samping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat pula diperoleh dari investor melalui penjualan saham. Bagi investor yang ingin menanamkan dananya, laporan keuangan yang disajikan perusahaan adalah dasar pertimbangan investor untuk melihat keuntungan yang akan diperolehnya (dividen) serta perkembangan nilai saham ke depan.

#### **2.1.1.4 Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain.

Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan. Artinya jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan. Atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat.

Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

- 1) neraca;

- 2) laporan laba rugi;
- 3) laporan perubahan modal;
- 4) laporan arus kas;
- 5) laporan catatan atas laporan keuangan.

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Artinya penyusunan komponen neraca harus didasarkan pada likuiditasnya atau komponen yang paling mudah dicairkan. Misalnya kas disusun lebih dulu karena merupakan komponen yang paling likuid dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, kemudian bank dan seterusnya. Sementara itu, berdasarkan jatuh tempo, yang menjadi pertimbangan adalah jangka waktu, terutama untuk sisi pasiva. Contohnya untuk kewajiban (utang) disusun dari yang paling pendek sampai yang paling panjang. Misalnya pinjaman jangka pendek lebih dulu disajikan dan seterusnya yang lebih panjang.

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah

pendapatan lebih besar dari jumlah biaya perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal atau sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan arus kas terdiri arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

Laporan atas catatan laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya (Kasmir, 2012, hal. 19).

## **2.1.2 Return on Equity (ROE)**

### **2.1.2.1 Pengertian Return on Equity**

*Return on Equity* perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh para investor dalam berinvestasi. Berdirinya sebuah

perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Salah satu analisis rasio keuangan ini merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan posisi kinerja keuangan suatu perusahaan, yang merupakan perbandingan dan dua unsur sistematis analisis dan interpretasi dan rasio ini dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan. Menurut Hani (2015, hal. 120) “ROE menunjukkan kemampuan dari ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba” (Abdullah, 2020, hal. 173). Dengan kata lain, *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang dimiliki perusahaan dan dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas (Siregar, Rambe & Simatupang, 2021, hal. 19).

ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas (Hanum, 2009). Adapun kegunaan *Return On Equity* (ROE) untuk mengetahui penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan dari dalam perusahaan. Tujuan perusahaan yang berada pada dimasa yang akan datang penuh ketidakpastian tersebut adalah menilai kinerja keuangan dan kemudian digunakan sebagai alat untuk memprediksi dan alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan, manajemen juga dapat melihat presentasi kerjanya sendiri sehingga dimungkinkan memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya.

Pentingnya penelitian menggunakan *Return On Equity* (ROE) Menurut Sudana (2015, hal. 25) bahwa dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektif dan efisien pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sedangkan Menurut Fahmi (2017, hal. 137) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas ekuitas. Rasio ini menjekaskan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memeberikan laba atas ekuitas (Siregar, Rambe & Simatupang, 2021, hal. 23).

Menurut Famiah & Handayani (2018) *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan gambaran bagi investor mengenai tingkat pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan (Melliana, Wiyono & Sari, 2021, hal. 703). Umumnya investor juga akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Purwohandoko (2006) *Return on Equity* (ROE) membandingkan *earning after tax* terhadap *equity* perusahaan menilai profitabilitas dari suatu perseroan. ROE mencerminkan keefektifan perusahaan memperoleh laba bersih terhadap para pemilik saham (Sijabat & Suarjaya, 2018, hal. 3687).

#### **2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* adalah salah satu dari rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk menghitung keuntungan. Adapun faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi ROE adalah laba bersih setelah pajak dan modal perusahaan. Menurut Munawir (2010, hal. 89) menyatakan bahwa *Return On Equity* dapat dipengaruhi juga oleh beberapa faktor yaitu *turn over* dari *operating asset* dan *Profit Margin* (Siregar, Rambe & Simatupang, 2021, hal. 19).

### **2.1.2.3 Indikator *Return On Equity* (ROE)**

Indikator *Return On Equity* (ROE) menurut Alpi (2018) merupakan perbandingan antara jumlah hasil usaha dengan jumlah modal sendiri. Bisa dikatakan bahwa suatu kemampuan perusahaan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan labanya (Rialdy & Isnaini, 2022). Menurut Syamsuddin (2009) menyatakan bahwa *Return on equity (ROE)* adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor yang menilai satu perusahaan dari harga pasar saham tersebut dibursa efek indonesia.

PER salah satu indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan sehingga banyak pelaku pasar modal menaruh perhatian terhadap pendekatan PER tersebut. Menurut Sari & Handajani (2020, hal. 3221) bahwa alasan utama mengapa *price earning ratio* digunakan dalam analisis harga saham adalah karena PER akan memudahkan dan membantu para analis dan investor dalam penilaian saham, di samping itu PER juga dapat membantu para analis untuk memperbaiki *judgement* karena harga saham pada saat ini merupakan cermin prospek perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Harahap (2008) secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

(Lesmana, 2018, hal. 54). Rasio ini sangat penting karena para investor dapat melihat kemampuan kinerja suatu perusahaan dengan melihat rasio ini. Menurut Siregar & Harahap (2021, hal. 101) :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### **2.1.3 Price to Earning Ratio (PER)**

#### **2.1.3.1 Pengertian Price to Earning Ratio (PER)**

Menurut Sudana (2009) *Price earning ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana seorang menilai suatu prospek pertumbuhan pada perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin jika harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan (Wiratno & Yustrianthe, 2022). Menurut Margaretha (2014) *Price Earning Ratio (PER)* menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan (Dianita et al, 2022, hal. 589). *Price to Earning Ratio (PER)* berfungsi untuk mengukur seberapa banyak jumlah uang yang rela dibayarkan oleh para calon investor untuk membayar setiap nominal laba yang dilaporkan perusahaan tersebut.

Pentingnya penelitian menggunakan *Price to Earning Ratio (PER)* karena dengan menggunakan pengukuran ini investor bisa berinvestasi dengan aman, cermat dan tepat. PER dapat digunakan para investor untuk menghitung perbandingan *closing price* dengan laba persahamnya, jika investor bersedia menanggung resiko yang tinggi maka akan memilih perusahaan dengan nilai PER yang tinggi. Akan tetapi, apabila investor ingin menghindari resiko maka akan memilih perusahaan dengan nilai PER yang rendah. *Price to Earning Ratio (PER)* berfungsi untuk mengukur seberapa besar perubahan kemampuan laba

yang diharapkan di masa yang mendatang. Laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa persentase laba dari setiap rupiah penjualannya juga tinggi, dengan kata lain memiliki daya laba yang tinggi, sehingga akan mengakibatkan PER juga akan meningkat. Semakin besar PER, maka akan semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai di perusahaan. Akan tetapi semakin rendah PER juga semakin menarik daya beli saham di pasar.

### **2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price to Earning Ratio* (PER)**

Menurut Yunita et al (2022) bahwa nilai perusahaan termasuk rancangan penting bagi investor, sebagai penanda bagi pasar dalam memberikan nilai perusahaan dengan menyeluruh. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price earning ratio* (PER), *Tobin's Q* dan *price book value*. Namun pada penelitian ini salah satu alat untuk mengukur nilai suatu perusahaan dengan menggunakan perhitungan *price earning ratio* (PER), dengan menghitung harga saham (*closing price*) dibagi laba per lembar saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Price to Earning Ratio*, yaitu harga saham (*Closing Price*) suatu perusahaan dan laba per lembar sahamnya (*Earning Per share*), dimana kita dapat mengetahui harga saham suatu perusahaannya masih tergolong wajar atau tidak dan kita juga dapat melihat seberapa banyak keuntungan per lembar sahamnya suatu perusahaan. Menurut Sitepu dan Efendi (2014) *Earning Per Share* menunjukkan ukuran kinerja perusahaan dalam menghasilkan (*earnings*) yang merupakan *return* bagi investor akan penanaman modal investasinya (Mulyani & Pitaloka, 2017).

### 2.1.3.3 Indikator *Price to Earning Ratio* (PER)

Indikator *Price to Earning Ratio* adalah harga saham dibanding dengan keuntungan per lembar sahamnya. Menurut Fahmi (2015) bahwa pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Noryani, 2019).

Menurut Meidiawati & Mildawati (2016) menyatakan bahwa salah satu indikator yang mempengaruhi nilai dari pasar saham adalah sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, sejalan dengan tujuan investor untuk beinvestasi, yaitu memperoleh keuntungan (Sintyana & Artini, 2019). Dapat juga diukur dengan melihat harga saham di perusahaan itu yang terbentuk di pasar modal berdasarkan kesepakatan antara kedua pihak yaitu pihak permintaan dan penawaran dari calon investor sehingga dapat dijadikan proksi nilai dari perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi harga saham tersebut maka nilai pasar saham suatu perusahaan juga ikut tinggi dan sebaliknya.

Kegunaan *Price Earning Ratio* (PER) ialah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang ditimbulkan dan cerminan dari *earning per share*nya. Menurut Jogiyanto (2003) bahwa PER menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*. Secara sistematis menurut Ang dapat dirumuskan sebagai berikut (Sari & Handajani, 2020, hal. 3227):

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Lembar Saham}}$$

## 2.2 Kerangka Konseptual

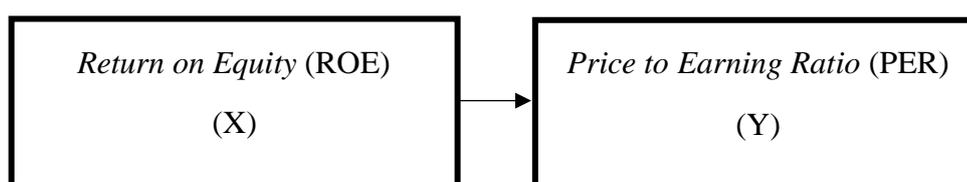
Kerangka konsep merupakan suatu pemikiran yang menjelaskan bagaimana hubungan suatu masalah dengan masalah lainnya. Kerangka ini juga merupakan penjelasan mengenai hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.

Menurut Misbahul (1997) terdapat keterkaitan antara ROE terhadap PER yang ditunjukkan dari pencapaian profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban tentang efektifitas manajemen perusahaan. Semakin besar nilai profitabilitas maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan dan berarti semakin besar laba yang diperoleh, sehingga akan menaikkan PER (Zamzami & Rahman, 2013). Salah satu faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* adalah *Return On Equity* (ROE). Menurut Purwaningrum (2011) Hubungan *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio* adalah positif. ROE merupakan kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan profit bagi pemegang saham. Menurut Hayati (2010) *Return On Equity* digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal dan dihitung berdasarkan pembagian antara laba bersih dengan modal sendiri. (Mulyani & Pitaloka, 2017, hal. 53). Apabila tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan meningkat mengakibatkan pengaruh terhadap PER juga mengalami kenaikan, sehingga para investor dapat melihat kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh labanya menggunakan modalnya.

Sebaliknya hubungan ROE terhadap PER adalah negatif. *Return on Equity* yang digunakan untuk mengukur banyaknya keuntungan yang akan

diperoleh pemilik modal atas investasi yang telah dilakukan. Semakin besar *Return on Equity*, kinerja perusahaan semakin baik. *Return on Equity* menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Menurut Hermuningsih (2013) bahwa hal ini ditangkap oleh para investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan para investor. Menurut Prasetyorini (2013) menyatakan penurunan harga saham dapat menjadi penyebab rendahnya nilai *price earning ratio*, selain itu rendahnya nilai *price earning ratio* juga dapat disebabkan oleh peningkatan laba bersih perusahaan. Saham akan semakin murah untuk di beli ketika nilai PER menunjukkan nilai yang kecil, saham yang murah akan membuat para investor tertarik untuk memperoleh saham dimana akan berdampak pada kinerja saham yang semakin membaik bagi perusahaan. (Kasir & Kartika, 2021, hal. 2)

Penelitian ini bertujuan untuk menilai *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Earning Ratio* (PER) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2014) hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian (Firdaus & Kasmir, 2021). Berdasarkan kerangka konseptual maka hipotesis dalam

penelitian ini adalah “*Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Price to Earning Ratio (PER)* yang terdaftar di BEI 2019-2022”.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu *Return on Equity* (ROE) terhadap variabel dependen, yaitu *Price to Earning Ratio* (PER). Menurut Sugiyono (2016, hal. 11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### 3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur atau untuk mempermudah pemahaman dan membahas suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Price to Earning Ratio* (PER).

**Tabel 3.1. Variabel Dependen**

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Price to Earning Ratio</i> (PER)	<i>Price to Earning Ratio</i> (PER) adalah rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut (EPS). PER menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari <i>earnings</i> .	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$ Keterangan : $PER = \text{Price to Earning Ratio}$

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen juga disebut variabel bebas yaitu merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE).

**Tabel 3.2. Variabel Independen**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Return on Equity</i> (ROE) adalah rasio yang menghitung perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ ROE = <i>Return on Equity</i>	<i>Ratio</i>

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan pengambilan data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana datanya dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai dari Oktober 2022 hingga September 2023 :

**Tabel 3.3. Rencana Jadwal Penelitian**

No.	Aktivitas Penelitian	Waktu
1	Pra riset	10 Oktober 2022 – 5 Desember 2022
2	Penyusunan proposal	16 Januari 2023 – 20 Juli 2023
3	Pembimbingan proposal	8 Agustus 2023 – 21 November 2023
4	Seminar proposal	4 Desember 2023
5	Penyempurnaan proposal	6 Desember 2023 – 9 Januari 2024
6	Pengolahan dan analisis data	10 Januari 2024 – 18 Januari 2024
7	Penyusunan skripsi	19 Januari 2024 – 29 Januari 2024
8	Pembimbingan skripsi	1 Februari 2024 – 20 Februari 2024
9	Sidang meja hijau	26 Maret 2024
10	Penyempurnaan skripsi dan penulisan artikel jurnal	16 Mei 2024 – 19 Mei 2024

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 yang berjumlah 26 perusahaan. Adapun populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut.

**Tabel 3.4. Populasi Penelitian**

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk

MYOR	Mayora Indah Tbk
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
SKLT	Sekar Laut Tbk
STTP	Siantar Top Tbk
ULTJ	Ultra Milk Industry & Trading Company Tbk
ADES	Akasha Wira International Tbk
AISA	Tigar Pilar Sejahtera Food Tbk
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
DLTA	Delta Djakarta Tbk
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
KEJU	Multi Boga Raya Tbk
MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
PSGO	Palma Serasih Tbk
SKBM	Sekar Bumi Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *saturated sampling* (sampel jenuh), yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dilakukan apabila

populasinya kurang dari 30 (Ammy, 2016, hal. 23). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data keuangan selama 4 tahun.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan teknik dokumentasi, dimana penulis mencari data langsung dari catatan-catatan atau dokumen-dokumen perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu *Return on Equity* dan pengaruh variabel dependennya, yaitu *Price to Earning Ratio*, maka berikut di bawah ini rumus yang digunakan :

$$\text{Rumus : } Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Keterangan :

$Y$  = *Price to Earning Ratio* (PER)

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta$  = Angka arah atau koefisien regresi dari masing-masing variable

$X$  = *Return on Equity* (ROE)

$\epsilon$  = Standart Error

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana maka terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Berikut rangkaian uji asumsi klasik yaitu :

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2015) digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non parametric kolmogrov smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis :

Ho = Data residual berdistribusi normal

Ha = Data residual tidak berdistribusi normal

Ketentuan untuk uji Kolmogrov Smirnov :

- 1) Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- 2) Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

#### **3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual di suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan

lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi *et al*, 2015). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat dilakukan untuk menentukan heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadilah heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2015) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam penelitian ini maka dapat dilakukan dengan menggunakan Waston statistic, dengan melihat dari nilai Durbin Waston (DW) yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $DW < -2$  berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai  $DW > +2$  berarti ada autokorelasi negative.

#### **3.6.3 Pengujian Hipotesis**

##### **3.6.3.1 Uji Statistik t**

Uji statistik t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau:  $H_0 : b_i = 0$ . Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:  $H_a : b_i \neq 0$ . Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. (Arfan Ikhsan *et al*, 2018, hal. 291).

### **3.6.4 Koefisien Determinasi (R-square)**

Koefisien determinasi (R-square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu, jika nilai koefisien determinasi mendekati angka nol berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Berikut rumus koefisien determinasi :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Objek penelitian ini adalah 26 perusahaan manufaktur perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data keuangan dari tahun 2019-2022. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Earning Ratio*. Teknik pengambilan sampel menggunakan saturated sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

##### 4.1.1 *Price to Earning Ratio*

*Price to Earning Ratio* adalah variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini. *Price to Earning Ratio* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan. Dari pengukuran ini kita dapat melihat bagaimana para investor menilai suatu perusahaan harga dari saham terhadap pendapatan perlembar sahamnya.

Berikut nilai *Price to Earning Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

**Tabel 4.1. *Price to Earning Ratio* Perusahaan Makanan dan Minuman**

Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	
ALTO	-132.67	-61.60	-70.00	-7.14	-67.85
CEKA	4.61	5.83	5.99	5.34	5.44
ICBP	25.81	16.95	15.88	25.45	21.02

INDF	14.18	9.32	7.25	9.29	10.01
MLBI	27.10	71.32	24.68	20.39	35.87
MYOR	23.03	29.46	38.49	28.74	29.93
ROTI	26.53	37.78	29.57	17.60	27.87
SKLT	24.77	25.24	19.67	12.93	20.65
STTP	12.23	19.79	16.03	16.04	16.02
ULTJ	18.88	16.00	12.87	16.03	15.94
ADES	7.36	6.35	7.29	5.32	6.58
AISA	0.48	1.60	204.26	-20.29	46.51
CAMP	28.77	43.14	17.06	14.57	25.89
CLEO	49.55	45.45	31.33	34.69	40.26
COCO	182.00	43.75	28.80	38.29	73.21
DLTA	17.13	28.39	15.91	13.30	18.68
DMND	22.50	43.81	24.46	20.38	27.79
FOOD	59.50	-4.52	-6.65	-3.83	11.13
GOOD	137.27	181.43	45.26	45.10	102.27
HOKI	21.36	47.25	232.00	1221.05	380.42
KEJU	11.75	16.73	12.34	18.33	14.79
MGNA	-0.42	0.94	-21.74	-24.04	-11.31
PCAR	-110.00	-46.25	587.50	2175.00	651.56
PSDN	-4.64	-3.02	-2.51	-2.86	-3.26
PSGO	-18.18	103.55	19.64	10.43	28.86
SKBM	205.00	54.00	21.18	7.56	71.93
<b>Jumlah</b>					1600.20
<b>Rata-rata</b>					61.54

Dilihat dari rata-rata PER pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwasanya masih ada nilai PERnya

yang terlalu tinggi yaitu di atas 15x terdapat pada perusahaan dengan kode ICBP, MLBI, MYOR, ROTI, SKLT, STTP, ULTJ, AISA, CAMP, CLEO, COCO, DLTA, DMND, GOOD, HOKI, PCAR, PSGO, SKBM.

#### 4.1.2 Return on Equity

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*. *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hasil (*return*) atas modal yang digunakan dalam perusahaan. Berikut nilai *Return on Equity* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

**Tabel 4.2. Return on Equity Perusahaan Makanan dan Minuman**

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE
ALTO	2019	-Rp5.383.289.239	Rp248.730.523.614	-0,02
	2020	Rp5.906.939.189	Rp372.883.080.340	-0,03
	2021	Rp2.820.180.321	Rp393.835.661.084	-0,02
	2022	Rp51.829.026.748	Rp390.916.160.333	-0,05
CEKA	2019	Rp235.459.200.242	Rp235.459.200.242	0,19
	2020	Rp111.812.593.992	Rp111.812.593.992	0,14
	2021	Rp177.066.990.085	Rp177.066.990.085	0,13
	2022	Rp92.700.000.000	Rp92.700.000.000	0,14
ICBP	2019	Rp2.960.029.000.000	Rp66.671.104.000.000	0,20
	2020	Rp6.418.574.000.000	Rp59.659.053.000.000	0,15
	2021	Rp5.611.282.000.000	Rp54.940.863.000.000	0,14
	2022	Rp6.922.000.000.000	Rp57.473.000.000.000	0,10
INDF	2019	Rp5.902.729.000.000	Rp63.202.488.000.000	0,11
	2020	Rp8.725.066.000.000	Rp79.138.044.000.000	0,11
	2021	Rp11.203.585.000.000	Rp86.632.111.000.000	0,13

	2022	Rp6.992.500.000.000	Rp73.623.000.000.000	0,10
MLBI	2019	Rp392.059.000.000	Rp1.946.007.000.000	1,05
	2020	Rp393.617.000.000	Rp2.233.406.000.000	0,20
	2021	Rp225.850.000.000	Rp2.399.157.000.000	0,61
	2022	Rp44.206.000.000	Rp2.973.275.000.000	0,86
MYOR	2019	Rp901.004.206.764	Rp9.900.940.195.318	0,20
	2020	Rp1.598.168.514.645	Rp11.271.468.049.958	0,17
	2021	Rp611.052.647.953	Rp11.360.031.396.135	0,11
	2022	Rp1.070.065.000.000	Rp12.834.694.000.000	0,15
ROTI	2019	Rp266.518.557.420	Rp3.092.597.379.097	0,08
	2020	Rp348.610.282.478	Rp3.227.671.047.731	0,05
	2021	Rp374.340.682.456	Rp2.849.419.530.726	0,10
	2022	Rp412.000.000.000	Rp2.681.000.000.000	0,16
SKLT	2019	Rp22.943.627.900	Rp990.381.947.966	0,12
	2020	Rp24.520.246.722	Rp406.954.570.727	0,10
	2021	Rp48.524.160.228	Rp541.837.229.228	0,16
	2022	Rp67.000.000.000	Rp511.000.000.000	0,13
STTP	2019	Rp292.590.522.840	Rp6.748.007.007.980	0,22
	2020	Rp498.628.879.549	Rp2.673.298.199.144	0,23
	2021	Rp367.573.766.863	Rp3.300.848.622.529	0,19
	2022	Rp334.524.000.000	Rp3.928.399.000.000	0,16
ULTJ	2019	Rp525.865.000.000	Rp5.255.139.000.000	0,18
	2020	Rp319.666.000.000	Rp9.681.737.000.000	0,23
	2021	Rp736.793.000.000	Rp5.138.126.000.000	0,25
	2022	Rp809.886.000.000	Rp4.102.679.000.000	0,17
ADES	2019	Rp43.885.000.000	Rp967.937.000.000	0,15
	2020	Rp135.789.000.000	Rp700.508.000.000	0,19
	2021	Rp255.758.000.000	Rp1.169.817.000.000	0,27

	2022	Rp394.972.000.000	Rp1.634.836.000.000	0,27
AISA	2019	Rp314.776.000.000	Rp4.197.853.000.000	-0,68
	2020	Rp304.972.000.000	Rp6.939.869.000.000	1,45
	2021	Rp290.762.000.000	Rp2.333.757.000.000	0,01
	2022	Rp210.359.000.000	Rp8.477.861.000.000	-0,08
CAMP	2019	Rp76.700.000.000,00	Rp935.300.000.000	0,08
	2020	Rp35.000.000.000	Rp911.700.000.000	0,05
	2021	Rp59.200.000.000	Rp4.116.400.000.000	0,10
	2022	-Rp86.200.000.000	Rp1.698.400.000.000	0,13
CLEO	2019	Rp130.756.000.000	Rp766.299.000.000	0,17
	2020	Rp112.772.000.000	Rp724.746.000.000	0,15
	2021	Rp190.712.000.000	Rp2.701.580.000.000	0,18
	2022	Rp265.599.000.000	Rp1.685.151.000.000	0,16
COCO	2019	Rp7.957.208.221	Rp109.361.193.193	0,07
	2020	Rp4.738.128.648	Rp112.068.982.561	0,02
	2021	Rp8.532.631.708	Rp218.832.136.935	0,04
	2022	Rp3.020.432.696	Rp204.293.087.838	0,03
DLTA	2019	Rp317.815.000.000	Rp2.213.563.000.000	0,26
	2020	Rp123.466.000.000	Rp1.929.899.000.000	0,12
	2021	Rp187.993.000.000	Rp1.010.174.000.000	0,19
	2022	Rp210.066.000.000	Rp2.360.776.000.000	0,23
DMND	2019	Rp366.863.000.000	Rp3.783.591.000.000	0,12
	2020	Rp205.589.000.000	Rp4.155.596.000.000	0,05
	2021	Rp351.470.000.000	Rp5.019.381.000.000	0,07
	2022	Rp382.105.000.000	Rp4.311.262.000.000	0,07
FOOD	2019	Rp1.828.000.000	Rp74.052.000.000	0,02
	2020	Rp8.398.000.000	Rp591.241.000.000	-0,27
	2021	-Rp1.159.000.000	Rp66.741.000.000	-0,29

	2022	Rp16.068.000.000	Rp473.655.000.000	0,02
GOOD	2019	Rp316.000.000.000	Rp2.766.000.000.000	0,16
	2020	Rp255.000.000.000	Rp7.969.000.000.000	0,08
	2021	Rp543.000.000.000	Rp3.042.000.000.000	0,16
	2022	Rp232.000.000.000	Rp5.551.000.000.000	0,15
HOKI	2019	Rp103.723.133.972	Rp641.567.444.819	0,16
	2020	Rp38.038.419.405	Rp662.560.916.609	0,06
	2021	Rp11.844.682.161	Rp674.176.387.075	0,02
	2022	Rp9.200.572.477	Rp668.859.547.083	0,01
KEJU	2019	Rp96.693.241.870	Rp955.693.976.887	0,23
	2020	Rp91.000.016.429	Rp990.900.964.118	0,27
	2021	Rp144.700.268.968	Rp1.355.825.528.987	0,25
	2022	Rp117.370.750.383	Rp963.505.819.337	0,17
MGNA	2019	Rp11.783.000.000	Rp165.092.000.000	-1,16
	2020	Rp3.926.000.000	Rp96.056.000.000	-0,02
	2021	Rp2.450.000.000	Rp51.838.000.000	-0,05
	2022	Rp2.813.000.000	Rp63.824.000.000	-0,05
PCAR	2019	Rp8.300.000.000	Rp84.000.000.000	-0,14
	2020	Rp14.000.000.000	Rp99.000.000.000	-0,23
	2021	Rp9.580.000.000	Rp56.000.000.000	0,02
	2022	Rp9.830.000.000	Rp51.000.000.000	0,08
PSDN	2019	Rp12.541.000.000	Rp175.963.000.000	-0,15
	2020	Rp8.605.000.000	Rp110.057.000.000	-0,44
	2021	Rp6.896.000.000	Rp155.732.000.000	-1,67
	2022	Rp14.035.000.000	Rp239.121.000.000	0,66
PSGO	2019	-Rp10.988.000.000	Rp1.177.121.000.000	-0,14
	2020	Rp26.501.000.000	Rp1.210.228.000.000	0,02
	2021	Rp213.842.000.000	Rp1.424.812.000.000	0,15

	2022	Rp287.682.000.000	Rp1.686.092.000.000	0,15
SKBM	2019	Rp37.960.000.000	Rp1.035.820.000.000	0,01
	2020	Rp56.420.000.000	Rp961.980.000.000	0,01
	2021	Rp38.710.000.000	Rp992.490.000.000	0,03
	2022	Rp90.700.000.000	Rp1.073.970.000.000	0,08

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa *Return on Equity* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. *Return on Equity* yang mengalami peningkatan selama 4 tahun berturut adalah perusahaan ROTI sebesar 9%, 11%, 13%, 15%, SKLT sebesar 2%, 6%, 9%, 13%, ADES sebesar 5%, 19%, 22%, 24%, PCAR sebesar 10%, 14%, 17%, 19% dan PSGO sebesar -1%, 2%, 15%, 17%.

#### 4.1.3 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana hubungan variabel bebas (X), yaitu *Return on Equity* terhadap variabel terikat (Y), yaitu *Price to Earning Ratio*. Adapun hasil dari yang diperoleh dari analisis regresi linier sederhana yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.3. Hasil *Coefficients***

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	40.393	5.475		7.378	0.000
	ROE	-1.220	0.515	-0.228	-2.369	0.020

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan tabel 4.3, didapat hasil regresi linier sederhana, yaitu dengan metode analisisnya  $Y = a + bX + e$  dimana hasilnya : *Price to Earning Ratio* =  $40.393 - 1.220X$  maksud dari ini adalah :

1. Konstanta  $a = 40.393$

Konstanta *Price to Earning Ratio* sebesar 40.393 yang berarti apabila *Return on Equity* bernilai 0, maka nilai *Price to Earning Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 40.393.

2. Koefisien Regresi *Return On Equity* (ROE)  $X = -1.220$

Koefisien *Return on Equity* sebesar -1.220 dengan arah hubungan negatif yang berarti jika terjadi kenaikan pada *Return on Equity*, maka akan diikuti dengan penurunan *Price to Earning Ratio* sebesar 1.220 atau sebesar 122%.

#### 4.1.4 Asumsi Klasik

##### 4.1.4.1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal, yaitu dengan menggunakan uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  Diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### Tabel 4.4. Hasil Uji kolmogrov Smirnov

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardize  
d Residual

---

N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.90044870
Most Extreme Differences	Absolute	0.070
	Positive	0.068
	Negative	-0.070
Test Statistic		0.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

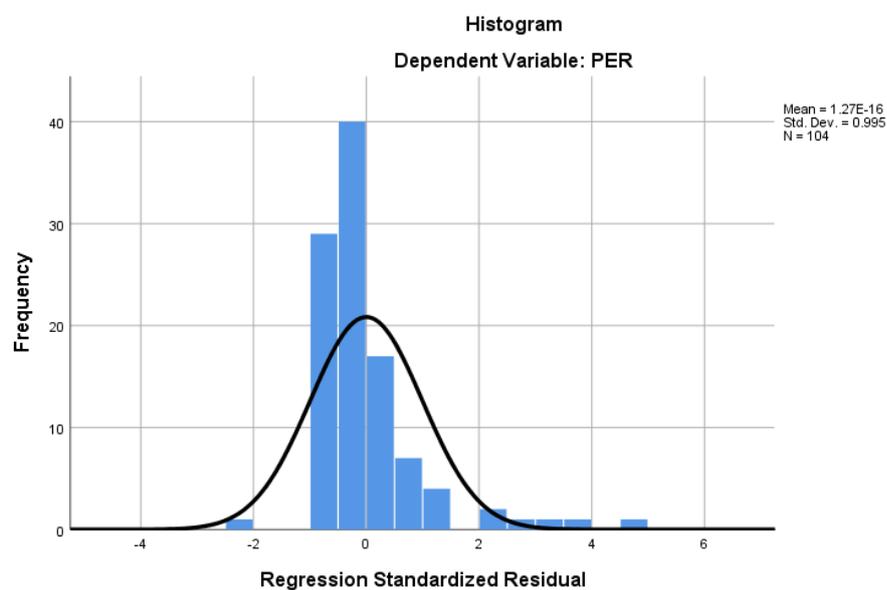
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.26

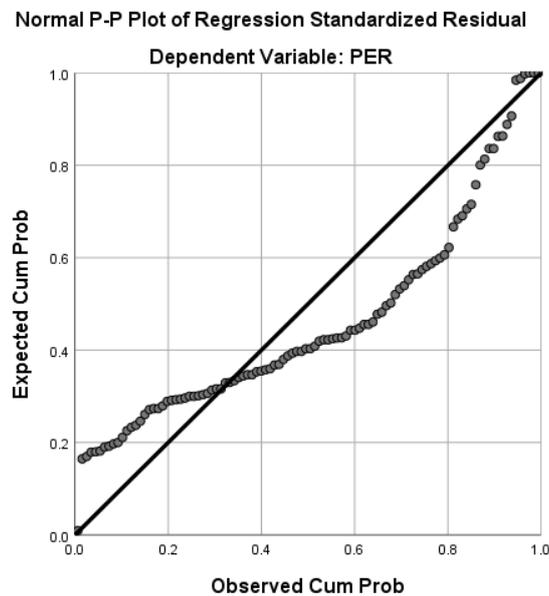
Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa signifikansi yaitu 0.200 lebih besar dari 0.05, maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal. Data terdistribusi normal ini juga dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot data sebagai berikut :



**Gambar 4.1. Grafik Histogram**

Grafik histogram pada gambar 4.1. menunjukkan pola distribusi normal karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri

maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna. Dan dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot juga seperti pada gambar 4.2 di bawah ini :



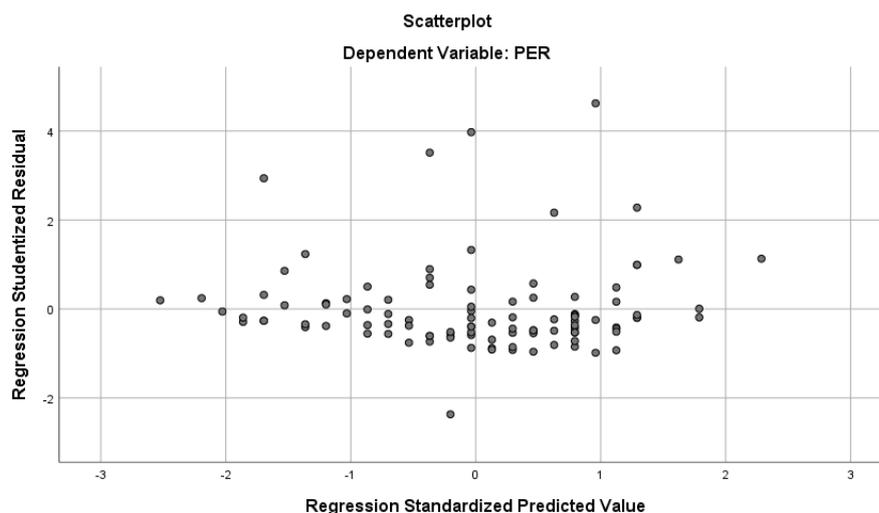
**Gambar 4.2. Normal P-Plot Of Regression Standardized Residual**

Pada grafik P-Plot diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### **4.1.4.2. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Adapapun cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi varaibel dependen yaitu dengan cara :

1. Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar 4.3. Grafik Scatterplot**

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa jika tidak pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak diteliti.

#### 4.1.4.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak

dalam penelitian ini maka dapat dilakukan dengan menggunakan Waston statistic, dengan melihat dari nilai Durbin Waston (DW) yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai DW  $< -2$  berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW diantara  $-2$  sampai dengan  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai DW  $> +2$  berarti ada autokorelasi negative

**Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.228 <sup>a</sup>	0.052	0.043	31.498	1.349

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: PER

Berdasarkan hasil ouput yang telah dilakukan, diketahui nilai durbin watson (D-W) adalah 1.349 diantara  $-2$  sampai  $+2$  ( $-2 < 1.349 < +2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka DW tidak terjadi autokorelasi.

#### **4.1.5 Pengujian Hipotesis**

##### **4.1.5.1. Uji Statistik t**

Uji ini dilakukan untuk mengukur secara parsial seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dalam tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ).

Jika nilai t-hitung positif

1. Jika t-hitung  $< t$ -tabel pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Tidak berpengaruh)
2. Jika t-hitung  $> t$ -tabel pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Berpengaruh)

Jika nilai t-hitung negatif

1. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  pada  $\alpha=5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Berpengaruh)
2. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  pada  $\alpha=5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Tidak berpengaruh)

Rumusannya adalah sebagai berikut :

$$t\text{-tabel} = \alpha; n-k$$

$$= 0.05; 104-1$$

$$= 0.05; 103$$

$$t\text{-tabel} = 1.663$$

keterangan :

$\alpha$  = signifikansi (0.05%)

$n$  = Jumlah Responden

$k$  = Jumlah variabel independen

**Tabel 4.6. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	40.393	5.475		7.378	0.000
	ROE	-1.220	0.515	-0.228	-2.369	0.020

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan hasil output di atas hipotesis yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Uji Koefisien Regresi X (*Return On Equity*)

Hipotesis statistika uji :

$$\alpha = 0.05 \qquad t\text{-tabel} = 1.663$$

$$p\text{-value} = 0.02 \qquad t\text{-hitung} = -2.369$$

Keputusan uji :

Karena nilai p-value <  $\alpha$  yaitu  $0.02 < 0.05$  maka keputusannya adalah tolak  $H_0$ .

Kesimpulannya :

Jadi dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan kesimpulan bahwa koefisien regresi X adalah signifikan. Artinya *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Earning Ratio* (PER).

Berdasarkan t hitung dan t tabel, hasil perhitungan SPSS bahwa nilai t-hitung sebesar -2.369 nilai ini lebih kecil dari t-tabel 1.663 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) X berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel *Price to Earning Ratio* (PER) Y.

#### 4.1.6 Koefisien Determinasi (R-Square)

**Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi (R-Square)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.228 <sup>a</sup>	0.052	0.043	31.498	1.349

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: PER

Berdasarkan hasil menurut output model summary diatas terlihat bahwa nilai R (koefisien Korelasi) sebesar 0.228. Kemudian pada R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0.052 atau 5,2%. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh sebesar 5,2% terhadap PER pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisanya 94,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variable terikat semakin kuat.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Price to Earning Ratio* (PER) pada perusahaan Makanan dan Minuman. Itu ditunjukkan dengan nilai  $p\text{-value} < \alpha$  yaitu  $0.02 < 0.05$  maka keputusannya adalah tolak  $H_0$ . Artinya bahwa koefisien regresi X adalah signifikan. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Earning Ratio* (PER). Hal ini juga ditandai dengan nilai koefisien regresinya -1.220 ini berarti apabila *Return On Equity* (ROE) turun sebesar satuan maka *Price to Earning Ratio* meningkat sebesar 122% hasil ini memiliki makna bahwa jika rasio *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan maka *Price to Earning Ratio* (PER) akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Earning Ratio* (PER) dengan nilai signifikansi  $0.02 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X) signifikan terhadap variabel terikat *Price to Earning Ratio* (Y). *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan diduga karena perubahan laba setelah pajak yang digunakan pada variabel *Return on Equity* maupun *Price Earning Ratio*. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari ekuitasnya, dari rasio ini dapat diketahui bagaimana profitabilitas perusahaan, hal ini juga dapat menjelaskan bahwa semakin naik nilai ROE maka akan baik pula perusahaan tersebut di mata para investor karena perusahaan mampu memperoleh keuntungan atas modalnya dengan baik.

Investor sendiri memiliki arti pihak yang hendak menanamkan dana ataupun modalnya di suatu perusahaan, maka dari itu jika ROE meningkat berarti perusahaan mampu mengelola keuntungan dari modal yang ditanamkan para investor. ROE yang meningkat menyebabkan nilai PER yang menurun sehingga membuat kinerja saham juga menurun dan jika terjadi penurunan nilai *price earning ratio* maka akan memberikan sinyal yang baik kepada para investor yang berarti berpotensi dibeli sahamnya oleh para penanam modal.

Secara umum juga dijelaskan bahwa jika terjadi peningkatan *return on equity* maka akan terjadi penurunan *price to earning ratio*, sebaliknya jika *return on equity* mengalami penurunan maka *price to earning ratio* mengalami peningkatan yang berarti menunjukkan apabila laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan rendah maka perusahaan masih mampu membagikan dividennya kepada para pemegang saham karena nilai PER atau pun kinerja sahamnya tinggi dan begitupun sebaliknya, jika laba bersih yang dihasilkan perusahaan tinggi tapi nilai PER mengalami penurunan maka akan tetap menarik para investor lainnya untuk membeli saham tersebut karena laba yang dihasilkan tinggi dengan kata lain perusahaan masih mampu mengelola imbal terhadap modalnya dengan baik dan kondisi saham tetap bisa menarik para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dengan harga atau nilai yang tidak terlalu tinggi. Menurut Prasetyorini (2013) juga menyatakan penurunan harga saham dapat menjadi penyebab rendahnya nilai *price earning ratio*, selain itu rendahnya nilai *price earning ratio* juga dapat disebabkan oleh peningkatan laba bersih perusahaan. Saham akan semakin murah untuk di beli ketika nilai PER menunjukkan nilai yang kecil, saham yang murah akan membuat para investor tertarik untuk

memperoleh saham dimana akan berdampak pada kinerja saham yang semakin membaik bagi perusahaan. (Kasir & Kartika, 2021, hal. 2)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melliana, Wiyono & Sari (2021), Martono (2019), Mulyani & Pitaloka (2017), Kasir & Kartika (2021) dan Ridwan, Hakim & Kuncoro (2019).

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan dari penelitian *Return On Equity* terhadap *Price to Earning Ratio* perusahaan makanan dan minuman periode 2019 – 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel 26 perusahaan, yaitu *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Earning Ratio* perusahaan makanan dan minuman periode 2019 – 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya terbatas pada variabel-variabel akuntansi saja yang diperoleh dari informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel yang lebih luas lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat menambah informasi keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena bisa saja variabel yang tidak ada di penelitian ini namun ketika ditambah dengan variabel lain mempunyai pengaruh terhadap *Price to Earning Ratio*.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor sehingga hasilnya lebih baik lagi.
4. Penelitian ini sangat terbatas pada periode yang terbilang pendek yaitu empat tahun (2019 - 2022), sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian yang diharapkan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periodenya atau memasukkan periode baru.

### **5.3. Keterbatasan Penulis**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Dalam faktor yang mempengaruhi *Price to Earning Ratio* hanya *Return on Equity* saja, sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *Price to Earning Ratio*.
2. Adanya keterbatasan penelitian ini dalam mencari teori - teori pendukung penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal pada Perusahaan Sektor Asuransi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(02), 172–177.
- Ammy, B. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 01(01), 20–34.
- Anggraeni. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 02, 218–226.
- Dahrani, & Maslinda, N. (2015). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 82–98.
- Dianita, D., Sutardjo, A., & Nancy Meyla, D. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 – 2018. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti*, 04(03), 587–608.
- Fahruri, A., & Ikhsan, M. (2021). Analisa Price to Earning Ratio (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 30(02), 46–52.
- Febriyanto, & Gusma, R. S. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 02(01), 25–30.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh Price Earning (PER), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 01(01), 40–57.
- Hafsah. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1–8.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROE), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 08(02).

- Kasir, & Kartika. (2021). Pengaruh Return On Equity dan Debt Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 1–9. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Pers.
- Kusumawardhani, A. P. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks IDX30 Tahun 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 08(02), 131–137.
- Lesmana, S. (2018). Antecedent Return on Equity dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating: Studi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 01(01), 51–64. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048964>
- Melliana, N., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, 13(04), 702–709.
- Mulyani, L., & Pitaloka, E. (2017). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014. *Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya*, 4(1).
- Noryani. (2019). Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Earning Per Share Pada PT. Mandom Indonesia, Tbk Periode 2010-2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 01(04), 325–331.
- Ramadhan, P. R., & Nasution, D. A. D. (2020). Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(02), 162–171.
- Rialdy, N., & Isnaini, D. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada KPRI Sekata Kecamatan Dolok Masihul. *Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 03(01), 583–591.
- Riswan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Bandar Lampung*. Vol 5 No.1, Maret 2014. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 5. <https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss1.art45>
- Saefullah, E., Listiawati, & Abay, P. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Ooredoo Tbk Periode 2011-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Banque Syar'i*, 04(01), 15–32.

- Saragih, F. (2012). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pengembangan*, 18. [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1289/pdf\\_569](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1289/pdf_569)
- Sari, O. K., Handajani, L., & Pituringsih, E. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 30(12), 3220–3239.
- Sijabat, F. D., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh DPR, DER, ROA Dan ROE Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 07(07), 3681–3708.
- Sintyana, P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 08(02), 7717–7745.
- Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). Influence Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in the Transportation Sector Industry. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 02(02), 99–112.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)*, 02(01), 17–31.
- Sudaryanti, D. S., & Sahroni, N. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Price Earning Ratio (PER). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 02(01), 40–47.
- Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price Earning Ratio, Ukuran dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5587–5595. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Yunita, R. A., Astuty, W., Sari, E. N., & Hani, S. (2022). Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Return On Asset. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 2301–4075.
- Zamzami, R. El, & Rahman, A. F. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ 45). (*Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ 45*).

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran Data Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas
1	PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)	2019	-Rp5.383.289.239	Rp248.730.523.614
		2020	Rp5.906.939.189	Rp372.883.080.340
		2021	Rp2.820.180.321	Rp393.835.661.084
		2022	Rp51.829.026.748	Rp390.916.160.333
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2019	Rp235.459.200.242	Rp235.459.200.242
		2020	Rp111.812.593.992	Rp111.812.593.992
		2021	Rp177.066.990.085	Rp177.066.990.085
		2022	Rp92.700.000.000	Rp92.700.000.000
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2019	Rp2.960.029.000.000	Rp66.671.104.000.000
		2020	Rp6.418.574.000.000	Rp59.659.053.000.000
		2021	Rp5.611.282.000.000	Rp54.940.863.000.000
		2022	Rp6.922.000.000.000	Rp57.473.000.000.000
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2019	Rp5.902.729.000.000	Rp63.202.488.000.000
		2020	Rp8.725.066.000.000	Rp79.138.044.000.000
		2021	Rp11.203.585.000.000	Rp86.632.111.000.000
		2022	Rp6.992.500.000.000	Rp73.623.000.000.000
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2019	Rp392.059.000.000	Rp1.946.007.000.000
		2020	Rp393.617.000.000	Rp2.233.406.000.000
		2021	Rp225.850.000.000	Rp2.399.157.000.000
		2022	Rp44.206.000.000	Rp2.973.275.000.000
6	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2019	Rp901.004.206.764	Rp9.900.940.195.318
		2020	Rp1.598.168.514.645	Rp11.271.468.049.958
		2021	Rp611.052.647.953	Rp11.360.031.396.135
		2022	Rp1.070.065.000.000	Rp12.834.694.000.000
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2019	Rp266.518.557.420	Rp3.092.597.379.097
		2020	Rp348.610.282.478	Rp3.227.671.047.731
		2021	Rp374.340.682.456	Rp2.849.419.530.726
		2022	Rp412.000.000.000	Rp2.681.000.000.000
8	PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2019	Rp22.943.627.900	Rp990.381.947.966
		2020	Rp24.520.246.722	Rp406.954.570.727
		2021	Rp48.524.160.228	Rp541.837.229.228
		2022	Rp67.000.000.000	Rp511.000.000.000
9	PT Siantar Top Tbk (STTP)	2019	Rp292.590.522.840	Rp6.748.007.007.980
		2020	Rp498.628.879.549	Rp2.673.298.199.144

		2021	Rp367.573.766.863	Rp3.300.848.622.529
		2022	Rp334.524.000.000	Rp3.928.399.000.000
10	PT Ultra Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	2019	Rp525.865.000.000	Rp5.255.139.000.000
		2020	Rp319.666.000.000	Rp9.681.737.000.000
		2021	Rp736.793.000.000	Rp5.138.126.000.000
		2022	Rp809.886.000.000	Rp4.102.679.000.000
11	PT Akasha Wira International Tbk (ADES)	2019	Rp43.885.000.000	Rp967.937.000.000
		2020	Rp135.789.000.000	Rp700.508.000.000
		2021	Rp255.758.000.000	Rp1.169.817.000.000
		2022	Rp394.972.000.000	Rp1.634.836.000.000
12	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	2019	Rp314.776.000.000	Rp4.197.853.000.000
		2020	Rp304.972.000.000	Rp6.939.869.000.000
		2021	Rp290.762.000.000	Rp2.333.757.000.000
		2022	Rp210.359.000.000	Rp8.477.861.000.000
13	PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2019	Rp76.700.000.000,00	Rp935.300.000.000
		2020	Rp35.000.000.000	Rp911.700.000.000
		2021	Rp59.200.000.000	Rp4.116.400.000.000
		2022	-Rp86.200.000.000	Rp1.698.400.000.000
14	PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	2019	Rp130.756.000.000	Rp766.299.000.000
		2020	Rp112.772.000.000	Rp724.746.000.000
		2021	Rp190.712.000.000	Rp2.701.580.000.000
		2022	Rp265.599.000.000	Rp1.685.151.000.000
15	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	2019	Rp7.957.208.221	Rp109.361.193.193
		2020	Rp4.738.128.648	Rp112.068.982.561
		2021	Rp8.532.631.708	Rp218.832.136.935
		2022	Rp3.020.432.696	Rp204.293.087.838
16	PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)	2019	Rp317.815.000.000	Rp2.213.563.000.000
		2020	Rp123.466.000.000	Rp1.929.899.000.000
		2021	Rp187.993.000.000	Rp1.010.174.000.000
		2022	Rp210.066.000.000	Rp2.360.776.000.000
17	PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)	2019	Rp366.863.000.000	Rp3.783.591.000.000
		2020	Rp205.589.000.000	Rp4.155.596.000.000
		2021	Rp351.470.000.000	Rp5.019.381.000.000
		2022	Rp382.105.000.000	Rp4.311.262.000.000
18	PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)	2019	Rp1.828.000.000	Rp74.052.000.000
		2020	Rp8.398.000.000	Rp591.241.000.000
		2021	-Rp1.159.000.000	Rp66.741.000.000
		2022	Rp16.068.000.000	Rp473.655.000.000
19		2019	Rp316.000.000.000	Rp2.766.000.000.000

	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2020	Rp255.000.000.000	Rp7.969.000.000.000
		2021	Rp543.000.000.000	Rp3.042.000.000.000
		2022	Rp232.000.000.000	Rp5.551.000.000.000
20	PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	2019	Rp103.723.133.972	Rp641.567.444.819
		2020	Rp38.038.419.405	Rp662.560.916.609
		2021	Rp11.844.682.161	Rp674.176.387.075
		2022	Rp9.200.572.477	Rp668.859.547.083
21	PT Multi Boga Raya Tbk (KEJU)	2019	Rp96.693.241.870	Rp955.693.976.887
		2020	Rp91.000.016.429	Rp990.900.964.118
		2021	Rp144.700.268.968	Rp1.355.825.528.987
		2022	Rp117.370.750.383	Rp963.505.819.337
22	PT Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA)	2019	Rp11.783.000.000	Rp165.092.000.000
		2020	Rp3.926.000.000	Rp96.056.000.000
		2021	Rp2.450.000.000	Rp51.838.000.000
		2022	Rp2.813.000.000	Rp63.824.000.000
23	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)	2019	Rp8.300.000.000	Rp84.000.000.000
		2020	Rp14.000.000.000	Rp99.000.000.000
		2021	Rp9.580.000.000	Rp56.000.000.000
		2022	Rp9.830.000.000	Rp51.000.000.000
24	PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN)	2019	Rp12.541.000.000	Rp175.963.000.000
		2020	Rp8.605.000.000	Rp110.057.000.000
		2021	Rp6.896.000.000	Rp155.732.000.000
		2022	Rp14.035.000.000	Rp239.121.000.000
25	PT Palma Serasih Tbk (PSGO)	2019	-Rp10.988.000.000	Rp1.177.121.000.000
		2020	Rp26.501.000.000	Rp1.210.228.000.000
		2021	Rp213.842.000.000	Rp1.424.812.000.000
		2022	Rp287.682.000.000	Rp1.686.092.000.000
26	PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2019	Rp37.960.000.000	Rp1.035.820.000.000
		2020	Rp56.420.000.000	Rp961.980.000.000
		2021	Rp38.710.000.000	Rp992.490.000.000
		2022	Rp90.700.000.000	Rp1.073.970.000.000

## Hasil Koefisien Determinasi (R-Square)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.228 <sup>a</sup>	0.052	0.043	31.498	1.349

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: PER

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

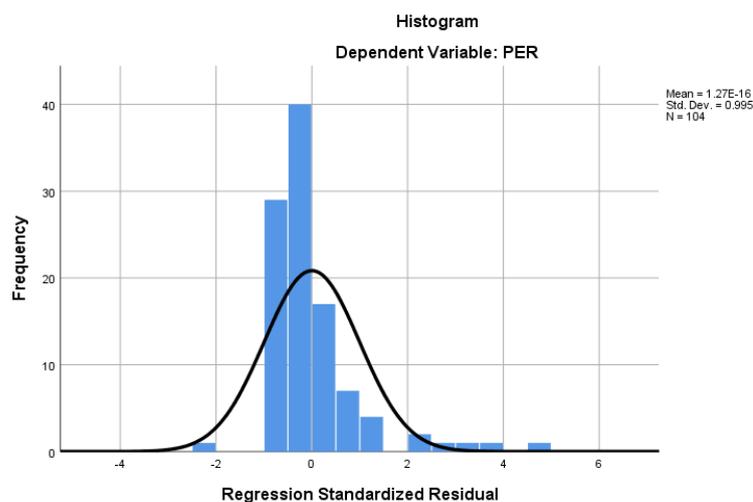
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.90044870
Most Extreme Differences	Absolute	0.070
	Positive	0.068
	Negative	-0.070
Test Statistic		0.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

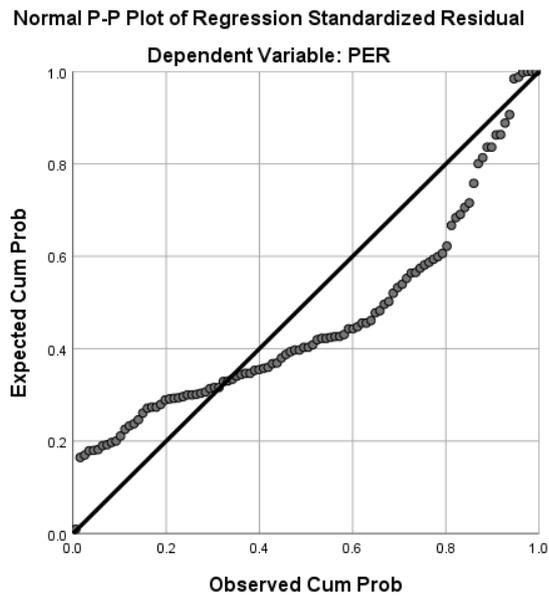
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

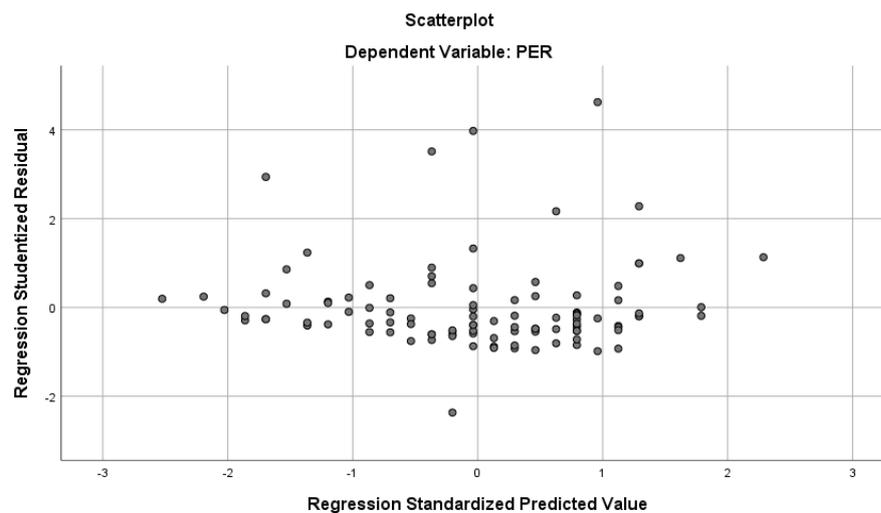
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.





### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.228 <sup>a</sup>	0.052	0.043	31.498	1.349

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: PER

### Hasil Uji t-s Statistik

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	40.393	5.475		7.378	0.000
	ROE	-1.220	0.515	-0.228	-2.369	0.020

a. Dependent Variable: PER

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$ 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

### Distribusi Nilai $t_{\text{tabel}}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2762/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/8/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 4/8/2022

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Safira Ramadhini  
NPM : 1805170352  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Banyak mahasiswa yang belum memiliki wirausaha sebagai pegangan karir.  
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi struktur modal.  
3. Adanya Debt Asset Ratio (DAR) mengalami penurunan yang tidak selaras dengan Tobin's Q.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha  
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Safira Ramadhini)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

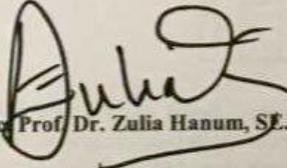
Nomor Agenda: 2762/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/8/2022

Nama Mahasiswa : Safira Ramadhini  
NPM : 1805170352  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 4/8/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : Sukma Lesmana, SE., M.Si (18 Agustus 2022)

Judul Disetujui\*\*)

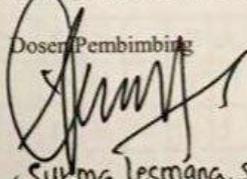
Pengaruh Return On Equity terhadap  
Price to Earning Ratio perusahaan Makanan  
dan Minuman yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 08 September 2023

Dosen Pembimbing

  
(Sukma Lesmana, SE., M.Si., Ph.D)

Keterangan:

\*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

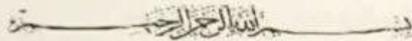
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembarannya ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 16 Rabiulakhir 1445 H  
31 Oktober 2023 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S A F I R A R A M A D H I N I

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 3 5 2

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N - 2 0 - D E S E M B E R - 2 0  
0 0

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . A M B A I - N O - 3 1 A

Tempat Penelitian : B U R S A - E F E K - I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I r . H . J U A N D A - B A R U .  
N O . A S - A G . P S . M E R A H - B A  
R A T , K E C . M E D A N - K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

Riva Ubar Harahap, SE., AK., M.Si., CA., CPA (... SAFIRA RAMADHINI ...)

Wassalam  
Pemohon



## SURAT PERNYATAAN SETELAH RISET

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safira Ramadhini

NPM : 1805170352

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat memberikan surat izin riset sebelum menyelesaikan Bab IV dan V terlebih dahulu.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Saya ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 26 Desember 2023

**Safira Ramadhini**

1805170352



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 3342/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 22 Rabiul Akhir 1445 H  
06 November 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Safira Ramadhini  
Npm : 1805170352  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : XI (Sebelas)  
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Equity Terhadap Price To Earning Ratio Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal



Dekan

**Arti, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00064/BEI.PSR/02-2024  
Tanggal : 7 Februari 2024

Kepada Yth. : Dr. H Januri.,SE.,MM.,M.Si.,CMA  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

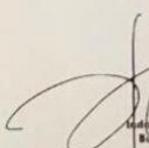
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Safira Ramadhini  
NIM : 1805170352  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Return On Equity Terhadap Price To Earning Ratio Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Safira Ramadhini  
NPM : 1805170352  
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Earning Ratio* (PER) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Fenomena perlu didukung oleh penelitian terdahulu - Penulisan pengutipan harus sesuai pedoman	8/9-2023	[Signature]
Bab 2	- Pentingnya penelitian ini dengan variabel ROA dan PER, mengapa penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur	22/10-2023	[Signature]
Bab 3	- Riset gap belum diungkapkan - Pakai semua populasi karena masih bisa dihandle jadi metode samplingnya disebut sensus (saturated sampling)	6/11-2023	[Signature]
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Se di persetujui di Surina	21/11-23	[Signature]

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

[Signature]  
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, November 2023

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

[Signature]  
(Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 04 Desember 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Safira Ramadhini*  
NPM. : 1805170352  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 Desember 2000  
Alamat Rumah : Jln. Ambai No. 31A Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Price to Earning Ratio (PER) Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>CRM dkk. sesuai dgn arah</i>
Bab II	.....
Bab III	<i>Simpulan</i>
Lainnya	<i>Daftar pustaka</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *04 Desember 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si., Ph.D

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 04 Desember 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Safira Ramadhini  
NPM : 1805170352  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 Desember 2000  
Alamat Rumah : Jln. Ambai No. 31A Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Price to Earning Ratio (PER) Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Sukma Lesmana, SE., M.Si., Ph.D*

Medan, 04 Desember 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si., Ph.D

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan

10/01/2024.

Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, SE, M.Si

NIDN : 0105037601



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila masyarakat sudah di ajak untuk berkolaborasi  
kemana dan bagaimana

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 354/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 07 Sya'ban 1445 H  
17 Februari 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Safira Ramadhini  
N P M : 1805170352  
Semester : XI (Sebelas)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Price to Earning Ratio (PER) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal



Dekan

**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**

NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : SAFIRA RAMADHINI  
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 20 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Ambai No. 31A Medan  
Email : [safiraramadhini@gmail.com](mailto:safiraramadhini@gmail.com)  
No. Hp : 0811-6120-121

### Nama Orang Tua

Ayah : Lazuardi  
Ibu : Roslitha Eryani  
Alamat : Jl. Ambai No. 31 A Medan

### Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 18 Medan
2. SMP Negeri 12 Medan
3. SMA Negeri 11 Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 17 Februari 2024



SAFIRA RAMADHINI